



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

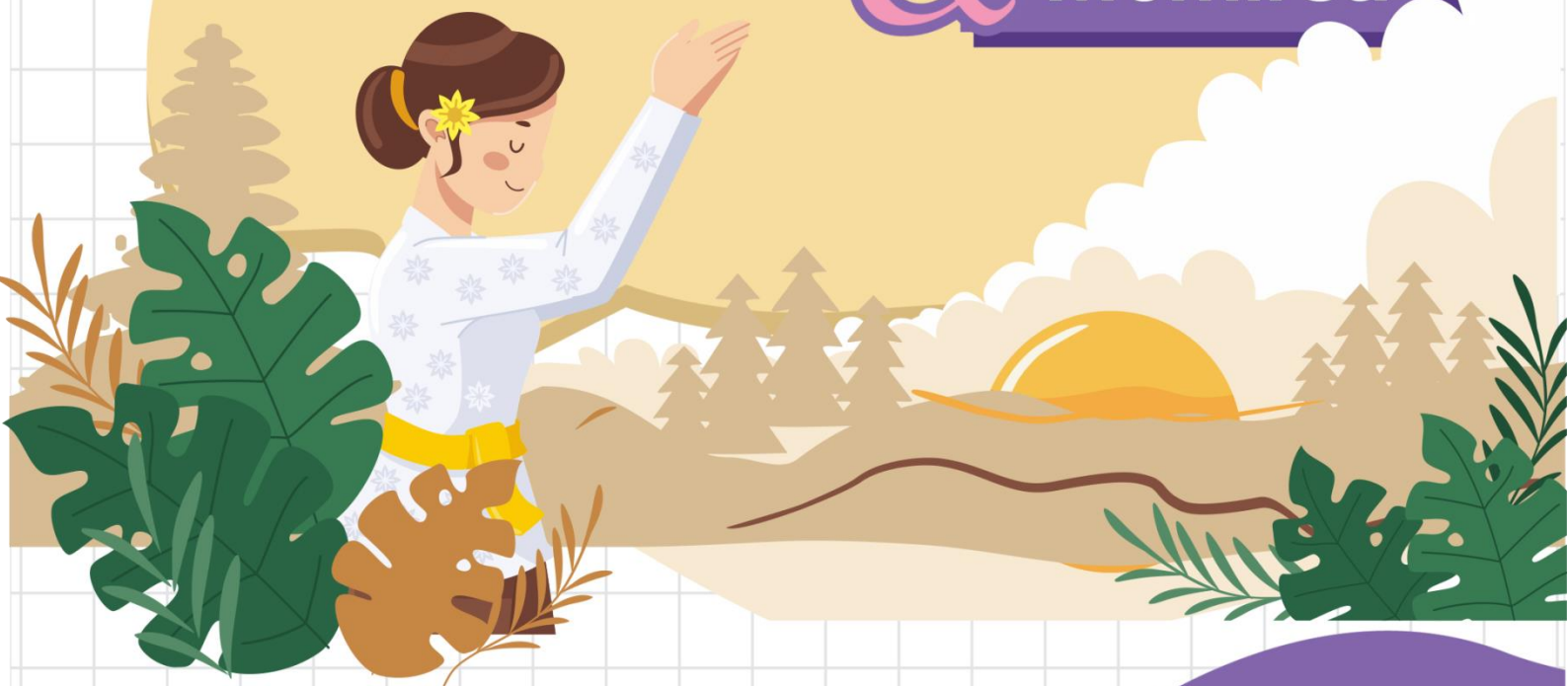
MODUL AJAR

FASE D

Mata Pelajaran *Bahasa Indonesia*

TEKS EKSPLANASI

Elemen Membaca & Memirsa



KELAS

IX

**MERDEKA
BELAJAR**

 **Kurikulum
Merdeka**

**Sobat
SMP**
Bergerak • Berbenah • Berubah

Modul Ajar Fase D

Teks Eksplanasi

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas IX

Hak Cipta © 2023 pada

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi oleh undang-undang

Milik Negara-Tidak Diperdagangkan

Pengarah : Drs. I. Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab: Marlen Leo Tambunan
(Pejabat Pembuat Komitmen)
Syahda Sukma Indira
(Kepala Kelompok Kerja Inovasi dan Transformasi
Pendidikan)

Penulis : Yeti Islamawati

Fasilitator : Siti Aisah

Penelaah substansi: Titik Harsiati

Penelaah bahasa : Desma Yuliadi Saputra

Penyelaras : Bambang Eko Sugihartadi

Kontributor : Noprigawati
Umi Syarifah H.

Penata letak : Putri Nidaan Khofiya

Desainer : Hafizh Abby

Diterbitkan oleh

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Kompleks Kemendikbudristek, Gedung E, Lantai 15 dan 16

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>

A. Informasi Umum

Identitas Sekolah	
Nama Penyusun	Yeti Islamawati
Institusi	MTs Negeri 6 Sleman
Jenjang Sekolah	SMP
Fase/Kelas	D/IX
Alokasi Waktu	120 menit (3 JP)

1. Tujuan Pembelajaran

Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai jenis teks (deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi, dan eksposisi) baik visual maupun audiovisual.

Topik: Apakah Teks Eksplanasi itu?

Pembelajaran 1

Pendahuluan

- a. Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b. Guru menyampaikan urutan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan tentang keterkaitan antara kehidupan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - 1) Apakah cuaca di sekitar rumahmu kemarin hujan?
 - 2) Pernahkah kalian membaca teks tentang terjadinya hujan?
 - 3) Fenomena alam apalagi yang pernah kalian baca selain terjadinya hujan?

Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru sebagai asesmen awal.
 - 1) Apakah kalian pernah membaca teks mengenai fenomena alam?
 - 2) Apa hubungan fenomena alam dengan teks eksplanasi?
 - 3) Apa yang kalian ketahui tentang teks eksplanasi?
 - 4) Hal apa saja yang dituliskan pada teks eksplanasi?
 - 5) Dapatkah kalian menemukan konjungsi pada teks eksplanasi?
- b. Guru menyajikan tayangan tentang terjadinya pelangi melalui tautan Youtube
<https://www.youtube.com/watch?v=tWmeZD8zcd4>
- c. Guru menunjuk peserta didik secara acak untuk membuat satu kalimat berdasarkan tayangan yang disajikan.
- d. Guru menayangkan contoh-contoh kalimat berdasarkan tayangan, kemudian peserta didik mencocokkan kalimat yang telah mereka buat.
- e. Peserta didik membandingkan kalimat yang telah ditulis dengan tayangan salindia dari guru (*Rambu-rambu jawaban 1* yang ada di lampiran)
- f. Peserta didik diminta membaca dua teks tentang pelangi.

Teks 1

Indahnya Pelangi

Pernahkah kalian melihat pelangi? Bentuk pelangi menyerupai busur yang penuh warna, yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Warna yang indah dengan bentuk seperti busur membuat hampir setiap orang menyukai pelangi. Ketika muncul pelangi, kita biasanya akan memanggil orang lain untuk menyaksikan keindahannya bersama-sama.

Setiap turun hujan banyak yang berharap muncul pelangi. Sayangnya, tidak setiap turun hujan akan diikuti munculnya pelangi. Walaupun muncul, belum tentu berbentuk busur utuh, tak jarang hanya berupa segaris warna-warni.

Tahukah kalian bahwa sebenarnya pelangi berbentuk lingkaran penuh? Namun, jika dilihat dari permukaan bumi, pelangi memang akan terlihat seperti busur. Pelangi memang benar-benar indah dan memanjakan mata yang memandangnya.

Teks 2

Pelangi

Pelangi atau bianglala yang dalam bahasa Inggrisnya *rainbow* adalah fenomena alam yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Akibat proses pembiasan itu, terlihat tujuh warna pada pelangi yang terdiri atas warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Tujuh warna itu bersatu, bersebelahan, dan terlihat melengkung setengah lingkaran seperti busur. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi. Pelangi umumnya muncul setelah hujan terjadi.

Pelangi hanya bisa terlihat di hari yang cerah. Pada malam hari atau ketika cuaca mendung, pelangi tidak tampak. Pada malam hari walau cuaca mendung atau hujan gerimis, pelangi tidak akan terlihat. Hal tersebut karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya. Pada mulanya matahari melewati tetes hujan lalu dibiarkan atau dibelokkan ke tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.

Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar dari sisi berlawanan dengan si pengamat. Posisi pengamat harus berada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Secara berurutan, matahari, mata si pengamat, dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus. Intinya, pelangi merupakan fenomena alam yang disebabkan oleh cahaya yang mengalami pembiasan.

- g. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan berkaitan dengan kedua teks yang baru dibaca.

Guru memberikan pertanyaan, "Setelah kalian membaca kedua teks tersebut, manakah yang merupakan teks eksplanasi? Apa alasannya? Tuliskan jawabanmu pada kotak berikut ini!"

- h. Peserta didik diminta membandingkan pekerjaan yang telah ditulis (guru dapat melihat referensi jawaban dari *rambu-rambu jawaban 2* yang ada di lampiran, tetapi tidak bersifat mutlak).

Penutup

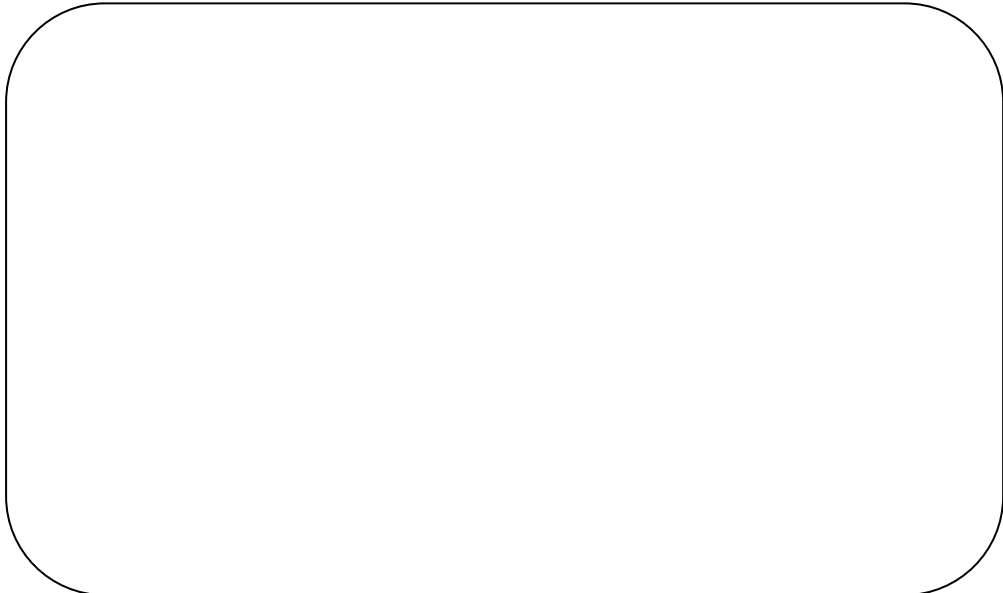
- a. Guru memberikan penguatan.
 - 1) Bagaimana langkah-langkah cara memahami teks eksplanasi?
 - 2) Bagaimana urutan terjadinya pelangi berdasarkan teks yang dibaca?
 - 3) Mengapa pelangi muncul setelah turun hujan dan pada hari yang cerah? Buktikan dengan cara menggarisbawahi kalimat di dalam teks tersebut yang menguatkan jawabanmu!
 - 4) Apa yang menjadi syarat terjadinya pelangi?
- b. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dan penguatan dengan mengajukan pertanyaan berikut.
 - 1) Apa yang kamu pahami tentang ciri teks eksplanasi?
 - 2) Apa saja yang masih belum kamu pahami dari materi hari ini?
 - 3) Apa yang akan kamu lakukan agar dapat lebih memahami teks eksplanasi?
- c. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah melaksanakan pembelajaran pada hari ini.

Asesmen Formatif 1

Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan teks 2 berjudul “Pelangi” yang sudah mereka baca pada kegiatan sebelumnya.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks.

- 1) Fenomena apa yang dijelaskan penulis teks tersebut?
- 2) Apa ide pokok pada paragraf ke-1?
- 3) Bagaimana penulis menjelaskan tentang terjadinya pelangi pada paragraf kedua? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!
- 4) Informasi apa saja yang dijelaskan penulis pada paragraf ketiga?
- 5) Apa tujuan penulis menampilkan teks tersebut?
- 6) “Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskannya dalam sebuah bagan. Kemudian, berilah garis-garis sesuai dengan urutan bagian-bagian pada teks!”



Kunci Jawaban Asesmen Formatif 1

1. Kejadian proses terjadinya pelangi.
2. Pengertian pelangi dicari.
3. Pelangi terjadi dari hasil pembiasan cahaya. Pada mulanya matahari melewati tetesan hujan, lalu dibiaskan atau dibelokkan ke tengah tetesan hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.
4. Pelangi bisa terjadinya jika posisi pengamat berada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang orang tersebut.
5. Agar pembaca mengetahui bagaimana proses terjadinya pelangi dan mengapa pelangi muncul.
6. (peserta didik bebas untuk berkreasi)

Rubrik Penilaian

Indikator Ketercapaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir
Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai jenis teks eksplanasi.	menyebutkan isi informasi dari masing-masing paragraf pada teks eksplanasi	menyebutkan isi informasi dari masing-masing paragraf dan menemukan ciri khusus dari teks eksplanasi	menyebutkan isi informasi dari masing-masing paragraf dan menemukan ciri khusus dari teks eksplanasi serta dapat membedakan antara teks eksplanasi dan teks ekplanasi

Tindak lanjut

Indikator Ketercapaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir
Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai jenis teks eksplanasi	peserta didik diajak untuk berlatih kembali menemukan informasi dari teks eksplanasi yang lain, misalnya teks eksplanasi berupa fenomena sosial atau budaya.	peserta didik diminta menyebutkan ciri-ciri teks eksplanasi yang membedakan dengan teks eksposisi.	peserta didik diminta menyimpulkan apa yang peerbedaan antara teks eksplanasi dengan jenis-jenis teks yang lain.

**Topik: Unsur Kebahasaan Apa yang Terdapat Pada Teks Ekplanasi?
Pembelajaran 2**

Pendahuluan

- a. Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b. Guru menyampaikan urutan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan guru. Alternatif lainnya, guru dapat mempersiapkan tayangan video tarian daerah sesuai lokasi daerah masing-masing.



Gambar 1 Masjid Kudus

sumber: <https://disbudpar.kuduskab.go.id/kebudayaan-kudus/>



gambar 2 Gambang Kromong
sumber: <https://www.kompas.com>

- d. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan berkaitan dengan kedua foto yang baru disimak.
- 1) Pada pertemuan sebelumnya, kamu telah belajar teks eksplanasi tentang fenomena alam. Nah, dengan mencermati gambar tersebut, fenomena apa yang tersampaikan?
 - 2) Dengan mencermati kedua gambar tersebut, apa saja unsur akulturasi yang ada?
 - 3) Dapatkah kalian menyebutkan akulturasi lain yang ada di Indonesia dari aspek bangunan, makanan, musik, tarian, dll.?

Kegiatan Inti

- a. Peserta didik dibagi menjadi delapan kelompok, setiap kelompok terdiri atas empat atau lima orang).
- b. Peserta didik menerima teks berjudul “Akulturasi”.
- c. Setiap kelompok diminta membaca teks eksplanasi berjudul “Akulturasi”.

Teks 1

Akulturasi

Akulturasi adalah perpaduan antara dua kebudayaan atau lebih yang menyatu sehingga unsur pembentuknya tidak terlihat lagi. Akulturasi mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti teknologi, budaya, dan bahasa. Perpaduan dua kebudayaan atau lebih pada akhirnya membentuk suatu budaya baru.

Proses akulturasi terjadi karena adanya percampuran budaya asing dengan budaya asal. Beberapa bidang yang cukup sering mengalami akulturasi adalah arsitektur bangunan, musik, tarian, makanan, dan lain sebagainya. Proses akulturasi terjadi sangat pelan atau lambat, memerlukan waktu yang cukup lama yakni sampai bertahun-tahun hingga bisa menghasilkan budaya baru di masyarakat. Seperti yang kita pahami jika proses akulturasi tidak dapat dilepaskan dari budaya asing ataupun budaya dari luar masyarakat.

Budaya asing yang masuk ke dalam lingkungan masyarakat tidak dapat langsung diterima. Faktor masyarakat masih sangat berpengaruh terhadap penerimaan ataupun penolakan masyarakat pada sebuah kebudayaan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, tidak semua percampuran budaya bisa menjadi perubahan sosial. Hal inilah yang kemudian membuat proses akulturasi membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama.

Akulturasi di bidang musik contohnya, musik gambang kromong dan musik keroncong. Orkes musik gambang kromong merupakan perpaduan musik yang serasi antara unsur-unsur pribumi dengan unsur Tionghoa. Secara fisik, unsur Tionghoa tampak pada alat-alat musik gesek yaitu sukong, tehyan, dan kongahyan. Musik keroncong merupakan contoh akulturasi yang dilahirkan dari perpaduan musik Melayu dan Spanyol.

Contoh akulturasi lainnya yaitu akulturasi bangunan arsitektur, seperti Candi Borobudur di Jawa Tengah. Bangunan bersejarah ini merupakan bentuk akulturasi budaya India dengan Indonesia. Contoh lainnya adalah Masjid Menara Kudus di Kudus, Jawa Tengah yang

merupakan akulturasi budaya Jawa, Hindu, dan Islam.

Faktor yang menyebabkan akulturasi budaya dibedakan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan yang maju, sikap dan perilaku saling menghargai budaya, toleransi terhadap budaya lain, adanya masyarakat heterogen, serta berorientasi pada masa depan. Sementara itu, faktor eksternal terdiri atas perubahan dan fenomena alam, pengaruh budaya luar melalui proses difusi atau penyebaran, dan konflik internasional.

Pada dasarnya, proses akulturasi mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari bahasa, budaya, hingga perilaku. Jadi, proses akulturasi adalah perpaduan dua kebudayaan atau lebih yang pada akhirnya membentuk suatu budaya baru.

Teks 2

Akulturasi

Perkembangan budaya biasanya terjadi karena adanya percampuran dua budaya atau lebih yang menjadi budaya baru. Istilah percampuran budaya ini biasa disebut akulturasi budaya.

Akulturasi adalah proses perpaduan antara dua kebudayaan atau lebih sehingga melahirkan bentuk kebudayaan baru oleh suatu kelompok masyarakat tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan masyarakat itu sendiri. Akulturasi adalah proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing yang berbeda. Proses sosial itu akan berlangsung hingga unsur kebudayaan asing itu diterima masyarakat dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri.

Akulturasi terjadi jika percampuran dua kebudayaan atau lebih saling bertemu dan saling memengaruhi. Dalam akulturasi, sebagian menyerap secara selektif sedikit atau banyak unsur kebudayaan asing itu, sebagian berusaha menolak pengaruh itu. Dalam hal ini, terdapat perbedaan antara bagian kebudayaan yang sulit berubah dan terpengaruh oleh unsur-unsur kebudayaan asing dengan bagian kebudayaan yang mudah berubah dan terpengaruh oleh unsur-unsur budaya asing. Proses akulturasi tidak membuat hilangnya unsur-unsur kebudayaan dari dua atau lebih kelompok masyarakat tadi. Kebudayaan asli masih bisa dilihat ciri-cirinya, serta dapat dibedakan dan dianalisis jika dibandingkan dengan kebudayaan dari luar.

- d. Peserta didik yang sudah berada dalam kelompok diminta menemukan persamaan dan perbedaan kebahasaan kedua teks akulturasi dengan cara menuliskan apa yang didapat pada teks “Akulturasi” dengan menuliskannya pada kertas notes tempel, kemudian ditempel pada diagram Venn yang telah dibuat guru di papan tulis.
- e. Peserta didik diminta membandingkan hasil kerjanya dengan diagram Venn/grafis yang telah dibuat oleh guru.
- f. Peserta didik diminta membandingkan jawabannya dengan *Rambu-Rambu Jawaban 3* yang ada pada lampiran.
- g. Bandingkan pekerjaan peserta didik dengan diagram grafis dari guru.
- h. Secara berkelompok, peserta didik menjawab pertanyaan tentang teks eksplanasi berjudul “Akulturasi” dengan cara mengisi tabel yang diberikan (LKPD 2).

LKPD 2

- 1) Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Temukan istilah-istilah dari teks 2, kemudian carilah makna istilah tersebut di dalam kamus!

Istilah	Makna	Contoh dalam Kalimat

- 2) Daftarliah kalimat yang menunjukkan proses terjadinya akulturasi. Perhatikan konjungsi yang digunakan.

Kalimat	Konjungsi Kronologis

- 3) Temukan kalimat yang menunjukkan sebab terjadinya akulturasi. Apa konjungsi yang digunakan dalam kalimat tersebut?

Kalimat	Konjungsi Kausalitas

- 4) Apa yang dapat kalian simpulkan mengenai teks eksplanasi, setelah mempelajari teks “Pelangi” pada pembelajaran pertama dan teks “Akulturasi” pada pembelajaran kedua?

--

- i. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan cara gallery walk (saling kunjung antarkelompok), yakni dua orang anggota dari setiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk menyimak presentasi kelompok yang dikunjungi. Dilanjutkan saling diskusi dan bertanya jawab. Hal yang sama dilakukan ketika berkunjung ke kelompok yang lain.
- j. Selesai melakukan kunjungan, kedua peserta didik tadi menyampaikan hasil pengamatan.
- k. Bandingkan hasil diskusi kalian dengan tayangan dari guru. *Rambu-Rambu Jawaban 4* ada di lampiran.

Penutup

- a. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - 1) Apa yang kalian pahami tentang unsur-unsur kebahasaan pada teks eksplanasi?
 - 2) Apa saja yang masih belum kamu pahami dari materi hari ini?
 - 3) Apa yang akan kamu lakukan agar lebih memahami teks eksplanasi?
- b. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah melaksanakan pembelajaran pada hari ini.
- c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait tugas yang harus disiapkan sebelum pertemuan pekan berikutnya, yaitu menulis teks eksplanasi.

Asesmen Formatif 2

Bacalah teks eksplanasi berjudul “Embun”, kemudian kerjakan soal yang menyertainya!

Embun

Embun adalah uap air yang mengalami proses pengembunan, yaitu proses berubahnya gas menjadi zat cair. Embun terjadi ketika air di udara melewati permukaan yang lebih dingin dari titik embun air. Embun yang berupa bintik-bintik air ini pada siang hari akan hilang karena menguap terkena sinar matahari.

Embun biasanya terjadi pada malam hari dan munculnya di pagi hari. Sebelum menjadi titik-titik air, ternyata embun adalah uap yang mengambang di udara. Embun sering ditemukan di daun-daun, rumput, dan permukaan benda seperti pada sela-sela kaca jendela.

Embun atau kondensasi terdiri atas dua jenis, yaitu kondensasi interior dan kondensasi eksterior. Kondensasi interior terjadi saat kelembapan udara yang berlebihan pada ruangan tertutup. Hal ini akan menjadikan udara hangat jika berbanding lurus dengan banyaknya udara hangat dalam ruangan. Sementara itu, kondensasi eksterior terjadi pada saat udara lembap menyentuh di permukaan yang dingin.

Embun muncul karena proses pengembunan atau kondensasi, yaitu perubahan benda gas menjadi cair. Embun terbentuk akibat penurunan suhu yang menjadikan benda dan udara menjadi lebih dingin. Kondisi tersebut menyebabkan udara tidak lagi mampu menahan uap air yang ada di dalamnya. Embun akan terbentuk, jika suhu dingin dan kondisi yang cukup tenang atau tidak berangin.

Pada siang hari, air akan menguap menjadi uap air yang terperangkap di udara. Uap air yang naik ini terkondensasi di udara dan mengambang hingga malam tiba. Saat malam, suhu udara menurun dan udara menjadi dingin. Berlebihnya uap air itu kemudian berubah menjadi embun berupa titik-titik air yang menempel pada benda-benda di sekitarnya, biasanya di dekat tanah. Sebelum berubah kembali menjadi titik-titik air, uap air menempel pada permukaan benda selama beberapa saat.

Embun terbentuk saat udara yang berada di dekat permukaan tanah menjadi dingin, mendekati titik saat udara tidak dapat menahan lagi semua uap air. Saat itulah suhu menjadi lebih dingin dan udara memiliki satu titik jenuh.

Embun mengandung banyak oksigen sehingga baik dan bermanfaat untuk kesehatan. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat peristiwa mengembun. Beberapa di antaranya sebagai berikut: 1) Bernapas di depan cermin atau kaca; 2) minuman yang didinginkan muncul titik-titik embun; 3) embun atau kondensasi pada rumput atau daun di pagi hari; 4) kaca mobil yang mengembun saat hujan; 5) terbentuknya awan dan kabut.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks “Embun”

1. Tuliskan istilah-istilah pada teks berjudul “Embun” kemudian tuliskan maknanya!

Istilah	Makna

2. Tuliskan paragraf yang menggunakan konjungsi kausalitas untuk menjelaskan mengapa embun bisa terjadi!

3. Tuliskan paragraf yang menggunakan konjungsi kronologis untuk menjelaskan bagaimana proses terjadinya embun!



Kunci jawaban Tes Formatif 2

1. Tuliskan istilah-istilah pada teks berjudul “Embun” kemudian tuliskan maknanya!

istilah	makna
Embun	
Jenuh	
Kondensasi	
uap air	

2. Tuliskan paragraf yang menggunakan konjungsi kausalitas untuk menjelaskan mengapa embun bisa terjadi!

Embun atau kondensasi terdiri atas dua jenis, yaitu kondensasi interior dan kondensasi eksterior. Kondensasi interior terjadi saat kelembapan udara yang berlebihan pada ruangan tertutup. Hal ini akan menjadikan udara hangat jika berbanding lurus dengan banyaknya udara hangat dalam ruangan. Sementara itu, kondensasi eksterior terjadi pada saat udara lembap menyentuh di permukaan yang dingin.

Embun muncul karena proses pengembunan atau kondensasi, yaitu perubahan benda gas menjadi cair. Embun terbentuk akibat penurunan suhu yang menjadikan benda dan udara menjadi lebih dingin. Kondisi tersebut menyebabkan udara tidak lagi mampu menahan uap air yang ada di dalamnya. Embun akan terbentuk, jika suhu dingin dan kondisi yang cukup tenang atau tidak berangin.

3. Tuliskan paragraf yang menggunakan konjungsi kronologis untuk menjelaskan bagaimana proses terjadinya embun!

Pada siang hari, air akan menguap menjadi uap air yang terperangkap di udara. Uap air yang naik ini terkondensasi di udara dan mengambang hingga malam tiba. Saat malam, suhu udara menurun dan udara menjadi dingin. Berlebihnya uap air itu kemudian berubah menjadi embun berupa titik-titik air yang menempel pada benda-benda di sekitarnya, biasanya di dekat tanah. Sebelum berubah kembali menjadi titik-titik air, uap air menempel pada permukaan benda selama beberapa saat.

Rubrik Penilaian

Indikator Ketercapaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir
Menemukan unsur-unsur kebahasaan pada teks ekplanasi dan mengaitkannya dengan teks eksplanasi	dapat menyebutkan istilah, konjungsi kausalitas, dan konjungsi kronologis tetapi masih belum mampu mengaitkannya dengan teks eksplanasi.	Mulai dapat menghubungkan kaitan antara unsur-unsur kebahasaan dan teks ekplanasi	dapat menyimpulkan tentang bagaimana unsur-unsur kebahasaan itu saling berkaitan membentuk suatu teks eksplanasi.

Tindak lanjut

Indikator Ketercapaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir
Menemukan unsur-unsur kebahasaan yang ditemukan dan mengaitkannya dengan teks eksplanasi	peserta didik dibimbing mengaitkan unsur kebahasaan yang ditemukan dengan teks ekplanasi.	peserta didik diminta menyimpulkan kaitan unsur-unsur kebahasaan itu dalam membentuk suatu teks eksplanasi.	peserta didik mempresentasikan bagaimana unsur-unsur kebahasaan yang ditemukan menjadi ciri dari teks eksplanasi.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Refleksi Peserta Didik

Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan efektif dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis jurnal refleksi.



2. Refleksi Guru

- Apakah langkah pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran?
- Bagaimana saya tahu bahwa pembelajaran dan metode pengajaran sudah berfokus pada upaya peningkatan pemahaman peserta didik?
- Bagaimana saya belajar untuk meningkatkan kapasitas saya dalam mengajar?

2. Daftar Pustaka

Teks Pelangi. <https://milenialjoss.com/teks-eksplanasi-pelangi/> (diakses pada 31 Maret 2023 pukul 09.00)

Teks Pelangi. <https://temanggung.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-2615461423/contoh-teks-eksplanasi-pelangi-ingat-dulu-tujuan-membuat-teks-eksplanasi> (diakses pada 31 Maret 2023 pukul 09.15).

Gambar Masjid Kudus. <https://disbudpar.kuduskab.go.id/kebudayaan-kudus/> (diakses pada 16 Juli 2023 pukul 18.30)

Gambar Tari Gambang Kromong. <https://www.kompas.com> (diakses pada 9 Juni 2023 pukul 14.28)

3. Glosarium

akulturasi	‘percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi’
arsitektur	‘metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan’
eksplanasi	‘teks yang menerangkan terjadinya proses atau fenomena, dirangkai secara berurutan dalam hubungan sebab akibat, berisi informasi yang berdasarkan fakta, biasanya digunakan untuk menjelaskan fenomena alam, sosial, atau budaya’
fenomena	‘hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah, seperti fenomena alam, sosial, dan budaya; gejala’
Kurva	‘garis lengkung’
meteorologi	‘ilmu pengetahuan tentang ciri-ciri fisika dan kimia atmosfer, biasanya digunakan untuk meramalkan keadaan cuaca’
pribumi	‘penghuni asli; yang berasal dari tempat yang bersangkutan; inlander’
spektrum	‘rentetan warna kontinu yang diperoleh apabila cahaya diuraikan ke dalam komponennya’

Lampiran (referensi untuk guru)

Rambu-rambu jawaban 1

- a. Cahaya matahari adalah cahaya polikromatik atau terdiri dari banyak warna.
- b. Warna putih cahaya matahari sebenarnya adalah gabungan dari berbagai cahaya dengan panjang gelombang yang berbeda-beda.
- c. Mata manusia sanggup menyerap tujuh warna yang terkandung dalam cahaya matahari.
- d. Pelangi terjadi karena peristiwa pembiasan sinar matahari oleh air hujan.
- e. Oleh karena itu, pelangi dapat dilihat setelah hujan turun.
- f. Pembiasan merupakan proses teruraikannya satu warna tertentu jadi beberapa warna lain melalui medium tertentu.
- g. Pada pelangi, proses terurainya warna terjadi ketika cahaya matahari yang berwarna putih terurai menjadi spektrum warna melalui media air hujan.
- h. Spektrum warna yang terjadi terdiri atas warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu atau biasa kita singkat mejikuhibiniu.
- i. Fenomena pelangi dapat pula terjadi di sekitar air terjun.
- j. Percikan air di sekitar air terjun menjadi media untuk menguraikan warna dari cahaya matahari yang bersinar.

Rambu-rambu jawaban 2

Teks 2 merupakan teks eksplanasi.

Alasannya, teks tersebut menjelaskan bagaimana proses atau berupa rangkaian terjadinya pelangi dan mengapa pelangi bisa terjadi.

Rambu-Rambu Jawaban 3

- a. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Temukan istilah-istilah dari Teks 2, kemudian carilah makna istilah tersebut di dalam kamus!

Istilah	Makna	Contoh dalam Kalimat
akulturasi	<i>n Antr</i> Proses masuknya pengaruh kebudayaan asing dalam suatu masyarakat, sebagian menyerap secara selektif sedikit atau banyak unsur kebudayaan asing itu, dan sebagian berusaha menolak pengaruh itu.	<i>Akulturas</i> i mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti teknologi, budaya, dan bahasa.

- b. Daftarkanlah kalimat yang menunjukkan proses terjadinya akulturasi. Perhatikan konjungsi yang digunakan!

Kalimat	Konjungsi Kronologis
Proses akulturasi terjadi sangat pelan atau lambat, memerlukan waktu yang cukup lama yakni <i>sampai</i> bertahun-tahun <i>hingga</i> bisa menghasilkan budaya baru di masyarakat.	sampai hingga

- c. Temukan kalimat yang menunjukkan sebab terjadinya akulturasi. Apa konjungsi yang digunakan dalam kalimat tersebut?

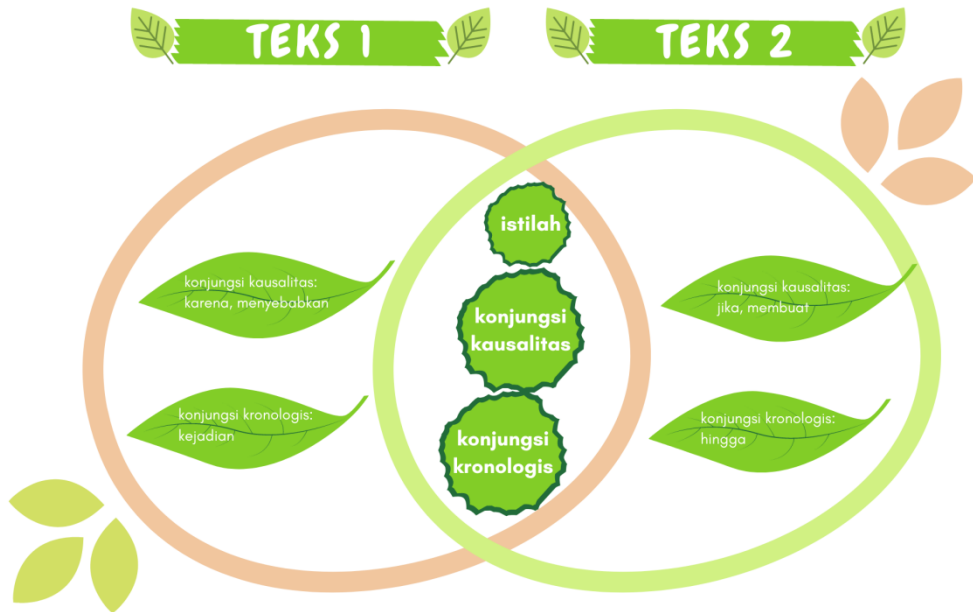
Kalimat	Konjungsi Kausalitas
Akulturasi terjadi <i>jika</i> percampuran dua kebudayaan atau lebih saling bertemu dan saling memengaruhi.	jika

- d. Apa yang dapat kalian simpulkan mengenai teks eksplanasi setelah mempelajari teks “Pelangi” pada pertemuan sebelumnya dan teks “Akulturasi”?

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi dapat berupa berbagai fenomena baik alam, sosial, maupun budaya.

Rambu-rambu Jawaban 4

Persamaan dan Perbedaan Kebahasaan antara Teks 1 dan Teks 2.



Bahan Bacaan Peserta Didik dan Guru

Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi dapat berupa berbagai fenomena baik alam, sosial, maupun budaya.

Memahami Isi Teks Eksplanasi

Berdasarkan isinya, tampak bahwa teks eksplanasi menjelaskan suatu proses atau berupa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian, baik itu yang berkaitan dengan alam, sosial, ataupun budaya. Dalam penulisannya, isi dari teks akan menjawab pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana”.

Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki beberapa ciri, antara lain

1. informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual). Fakta itu dirangkai dengan pola kronologis (urutan waktu) ataupun secara kausalitas (sebab-akibat);
2. hal yang dibahas, yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan;
3. sifatnya informatif dan tidak berusaha mempengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas;
4. menggunakan kata penanda urutan waktu dan sebab akibat; dan
5. fokus pada hal umum (generik), bukan partisipan manusia. Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan lainnya.

Struktur Teks Eksplanasi

1. judul
2. pernyataan umum: definisi, karakteristik umum, konteks
3. penjelasan: mengapa dan bagaimana
4. interpretasi: simpulan

Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi

1. kata teknis/Istilah, contoh: ekosistem, fotosintesis, kondensasi, konversi
2. kata benda jenis fenomena, contoh: gerhana, banjir
3. konjungsi kausalitas sebab akibat, menjawab pertanyaan mengapa. Contoh: sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga, dapat, maka, disebabkan, menjadi, akan, jika.

4. konjungsi kronologis urutan waktu, menjawab pertanyaan bagaimana contoh: kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya, ketika, dalam, selanjutnya, selain.
5. Pada teks eksplanasi, konjungsi kausalitas digunakan untuk menjelaskan penyebab suatu fenomena pada teks ekplanasi. Sementara itu, konjungsi kronologis digunakan untuk menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu fenomena.